

# Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Individual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang Oku Timur

Mukhamad Fathoni<sup>1\*</sup>, dan Marlina<sup>2\*\*</sup>

<sup>12</sup>STKIP Nurul Huda

\*E-mail: [mukhamadfathoni@gmail.com](mailto:mukhamadfathoni@gmail.com)

\*\*E-mail: [marlina@stkipnurulhuda.ac.id](mailto:marlina@stkipnurulhuda.ac.id)

## Abstrak

Selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur, sebagian siswa masih terlihat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan oleh guru, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran. Oleh karena itu, harus dilakukan langkah-langkah strategis agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Langkah tersebut dapat dilakukan melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran individual. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran individual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen komparasional menggunakan desain *quasi eksperiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur yang berjumlah 80 siswa terbagi dalam 3 rombongan belajar. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X/Multimedia berjumlah 30 orang dan siswa kelas X/Administrasi Perkantoran berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes sedangkan uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *t*.

Simpulan hasil penelitian adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran individual di kelas X/Multimedia SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur adalah sedang dengan nilai rata-rata sebesar 78,57. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran klasikal di kelas X/Administrasi Perkantoran adalah sedang dengan nilai rata-ratanya 68,15. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran individual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur dengan nilai  $t_{hitung} 7,89$  sedangkan  $t_{tabel} 2,00$ . Karena  $t_{hitung} 7,89$  lebih besar dari harga  $t_{tabel} = 2,00$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci:** model pembelajaran individual, hasil belajar

## PENDAHULUAN

SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur sebagai sekolah yang berbasis pondok pesantren telah memadukan sistem pembelajaran individual dan klasikal yang merupakan tradisi warisan pondok pesantren. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur secara umum telah berjalan dengan baik, tetapi masih ditemukan beberapa komponen yang membutuhkan perbaikan seperti beberapa siswa belum terlibat aktif mengikuti proses pembelajaran dan beberapa siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan tugas-tugas belajar yang diberikan. Masalah juga terjadi ketika hanya ada beberapa siswa yang aktif mengikuti kegiatan mengkomunikasikan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Nurul Huda Buay

Madang OKU Timur berjalan kurang efektif karena ada beberapa siswa terlihat tidak memperhatikan, tidak bersemangat bahkan terdapat siswa yang mengantuk dan mengobrol dengan teman sebangku.

Permasalahan pembelajaran seperti terjadi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur ini karena model pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru, sehingga siswa merasa bosan karena tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur, maka harus dilakukan berbagai langkah-langkah strategis agar siswa dapat berperan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Langkah tersebut dapat dilakukan melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik yang telah diterapkan. Oleh karena itu, pada penelitian ini ditawarkan model pembelajaran inovatif kreatif berbasis aktivitas belajar siswa yaitu model pembelajaran individual. Aunurrohman (2011:163) menjelaskan bahwa model pembelajaran individual (*the Personalised Model*) merupakan model pembelajaran dimana proses pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan minat, pengalaman, dan perkembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi-potensi individualitasnya. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran individual meliputi pengembangan proses individu dan membangun serta mengorganisasikan diri sendiri. Model pembelajaran individual memfokuskan pada konsep diri yang kuat dan realistis untuk membantu membangun hubungan yang produktif dengan orang lain dan lingkungan.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran individual sangat memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga pelayanan dapat diberikan sesuai karakteristik siswa. Melalui model pembelajaran individual, seorang guru memahami berbagai perbedaan individual yang dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat memberikan pelayanan kepada setiap siswa dengan cara berbeda. Adapun peran guru pada pembelajaran menggunakan model individual dijelaskan Sagala (2011:185) yaitu "Posisi guru adalah membantu siswa, membelajarkan siswa, membantu merencanakan kegiatan belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan daya dukung yang dimiliki siswa". Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pada pembelajaran individual, siswa dituntut untuk terlibat aktif mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan berimplikasi pada pencapaian hasil belajar secara maksimal.

## METODE/EKSPERIMEN

Metode penelitian ini jika dilihat dari jenis data serta teknik analisis data yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif. Dajan (2008:18) mengemukakan, "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya". Berdasarkan tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk penelitian komparasi atau *ex post facto*. Emzir (2011:199) menjelaskan, "Penelitian komparatif atau *ex post facto* adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu". (Marlina Marlina; Sayid Amrullah, 2017)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif dengan menggunakan desain *Quasi Experiment*. Variabel penelitian adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menerapkan model pembelajaran individual dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menerapkan model pembelajaran klasikal. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur berjumlah 80 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster sampling, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X/Multimedia berjumlah 30 orang dan siswa kelas X/Administrasi Perkantoran berjumlah 27 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data interval, yaitu nilai hasil belajar berbentuk angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dengan bentuk tes tertulis pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Uji instrumen pengumpulan data meliputi: analisis tingkat kesukaran butir soal, analisis daya pembeda butir soal, analisis validitas butir

soal, dan analisis reliabilitas tes. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan Uji *Chi Square* dan uji homogenitas menggunakan uji F. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik Uji t dengan persamaan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada sampel kelas X/Multimedia yang menerapkan model pembelajaran individual diperoleh data bahwa nilai terendah sebesar 60, nilai tertinggi sebesar 95, nilai rata-rata sebesar 78,57, dan standar deviasi sebesar 5,69. Pengelompokan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menerapkan model pembelajaran individu adalah 60,71% siswa memperoleh nilai tinggi, 35,71% siswa memperoleh nilai sedang, dan 3,57% siswa memperoleh nilai rendah.

Kemudian berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada sampel kelas X/Administrasi Perkantoran yang menerapkan model pembelajaran klasikal diperoleh data bahwa nilai terendah sebesar 50, nilai tertinggi sebesar 80, nilai rata-rata sebesar 68,15, dan standar deviasi sebesar 5,82. Pengelompokan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menerapkan model pembelajaran klasikal adalah 7,41% siswa memperoleh nilai tinggi, 44,44% siswa memperoleh nilai sedang, dan 48,15% siswa memperoleh nilai rendah.

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Chi Square*. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa pada data hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menerapkan model pembelajaran individual  $X^2_h$  sebesar 8,05 dan  $X^2_t$  sebesar 11,07. Pada data hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menerapkan model pembelajaran klasikal  $X^2_h$  sebesar 9,95 dan  $X^2_t$  sebesar 11,07, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan uji F. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh data bahwa varians terbesar 33,86 dan varians terkecil sebesar 32,06,  $F_h$  sebesar 1,06, dan  $F_t$  sebesar 1,95, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel adalah homogen.

Uji hipotesis dilakukan dengan teknik uji t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sebelumnya diperoleh:

Jenis perhitungan	Hasil perhitungan	
	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Rata-rata	78,57	68,15
Standar Deviasi	33,86	32,06
Jumlah Sampel	30	27

Sehingga diperoleh hasil  $t_h$  sebesar 6,86 dan  $t_t$  sebesar 2,00. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, ternyata  $t_h$  sebesar 6,86 tidak terletak di antara  $-t_t$  dan  $+t_t$ , maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran individual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur ditolak. Artinya, hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran individual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur diterima.

### Pembahasan

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang menerapkan model pembelajaran individual diperoleh menggunakan instrumen tes. Tes dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Berdasarkan analisis terhadap hasil tes siswa kelas X/Multimedia SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran individual di kelas X/Multimedia adalah tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes yang menunjukkan bahwa terdapat 60,71% siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi, 35,71% siswa yang memperoleh nilai kategori sedang, dan hanya terdapat 3,57% siswa yang memperoleh nilai kategori rendah dengan nilai rata-rata hasil tes sebesar 78,57 dan standar deviasi sebesar 5,82.

Data hasil tes tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran individual efektif diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui penerapan model pembelajaran individual hampir seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran sehingga mayoritas siswa memahami materi pembelajaran. Penerapan model pembelajaran individual menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan berpusat pada siswa. Melalui penerapan model pembelajaran individual siswa dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal.

Kegiatan pembelajaran juga dilakukan di kelas X/Administrasi Perkantoran yang menerapkan model pembelajaran klasikal. Pada akhir kegiatan pembelajaran diberikan soal tes. Berdasarkan analisis hasil tes siswa kelas X/Administrasi Perkantoran diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas eksperimen 2 yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran klasikal adalah rendah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes yang menunjukkan bahwa terdapat 7,41% siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi, 44,44% siswa yang memperoleh nilai kategori sedang, dan 48,15% siswa yang memperoleh nilai kategori rendah dengan nilai rata-rata hasil tes sebesar 68,15 dan standar deviasi sebesar 5,66.

Analisis data hasil tes siswa kelas X/Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Selain itu dari 68,15% siswa yang memperoleh nilai kategori rendah menunjukkan bahwa pembelajaran kurang dapat berjalan maksimal. Hal tersebut karena pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran klasikal yang menempatkan siswa sebagai objek belajar yang bersikap pasif selama kegiatan pembelajaran. Pemahaman siswa hanya terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru tanpa adanya *feedback* untuk menambah pemahaman serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji  $t$  diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar = 6,86. Setelah diketahui nilai  $t_{hitung}$  langkah selanjutnya adalah menentukan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau interval kepercayaan 95% atau 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  untuk df 60 adalah sebesar 2,00. Ternyata  $t_{hitung}$  6,86 tidak terletak diantara  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < +t_{tabel}$  yaitu -2,00 dan +2,00, maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran individual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur.

Analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran individual lebih efektif diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang. Hal tersebut terbukti dari tabel persentase yang menunjukkan bahwa pada kelompok siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran individual terdapat 60,71% siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi dan hanya terdapat 3,57% siswa yang memperoleh nilai kategori rendah. Adapun pada kelompok yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran klasikal hanya terdapat 7,41% yang memperoleh nilai kategori tinggi dan terdapat 48,15% siswa yang memperoleh nilai kategori rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran individual lebih efektif diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Aunurrohman (2011:163) menjelaskan bahwa model pembelajaran individual (*the Personalised Model*) merupakan model pembelajaran dimana proses

pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan minat, pengalaman, dan perkembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi-potensi individualitasnya. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran individual meliputi pengembangan proses individu dan membangun serta mengorganisasikan diri sendiri. Model pembelajaran individual memfokuskan pada konsep diri yang kuat dan realistis untuk membantu membangun hubungan yang produktif dengan orang lain dan lingkungan.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran individual sangat memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga pelayanan dapat diberikan sesuai karakteristik siswa. Melalui model pembelajaran individual, seorang guru memahami berbagai perbedaan individual yang dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat memberikan pelayanan kepada setiap siswa dengan cara berbeda. Adapun peran guru pada pembelajaran menggunakan model individual dijelaskan Sagala (2011:185) yaitu "Posisi guru adalah membantu siswa, membelajarkan siswa, membantu merencanakan kegiatan belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan daya dukung yang dimiliki siswa". Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pada pembelajaran individual, siswa dituntut untuk terlibat aktif mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan berimplikasi pada pencapaian hasil belajar secara maksimal.

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan terdahulu dapat disimpulkan bahwa pertama hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X/Multimedia yang menerapkan model pembelajaran individual adalah kategori sedang dengan persentase 60,71% dan nilai rata-rata sebesar 78,57. Kedua, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X/Administrasi Perkantoran yang menerapkan model pembelajaran klasikal adalah kategori rendah dengan persentase sebesar 48,15% dan nilai rata-rata sebesar 68,15. Ketiga, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran individual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Nurul Huda Buay Madang OKU Timur dengan  $t_h$  sebesar 6,86 dan  $t_t$  sebesar 2,00, maka hipotesis nihil ditolak sedangkan hipotesis alternatif diterima.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Bpk. Erwin, M.Pd. selaku Ketua STKIP Nurul Huda, Bpk. Suhartono, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Kepala sekolah dan dewan guru serta siswa kelas X SMK Nurul Huda, dan semua pihak yang telah banyak membantu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarjaya, Beni S. (2008). *Model-model Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Praya Media.
- Anggoro, M. Toha. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrohman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiningsih, Asri C. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dajan, Anton. (2008). *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta: LP3ES.
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offsed.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madjid, Abdul. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marlina Marlina; Sayid Amrullah. (2017). Perbandingan Efektivitas Social Interaction Models Dan Personal Family Models Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 35–49.
- Nasution, S. (2011). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2011). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman, (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sangadji, Etta Mamang. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offsed.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Soepeno, Bambang. (2012). *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, Rahardi Moersetyo, dan Subana. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana. (2010). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi. (2013). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Moh. (2016). *Model-model Pembelajaran Sainifik*. Bandung: Wacana Prima.
- Syarifudin, Tatang. (2011). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam dan Depag RI.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Pustaka Prestasi Publisher.
- Tukiran. (2013). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Widiantari. (2012). *Rekonstruksi Model Pembelajaran Konvensional*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Zaini, Ahmad. (2013). *Active Learning*. Bandung: Kusuma Bangsa.